



PROSES COKLIT CAPAI 100 PERSEN Parpol Diingatkan Siapkan Syarat Pencalonan Pilkada

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya mengawali rapat koordinasi terkait pencalonan dalam Pilkada Kota Yogya 2024. Pada kesempatan itu seluruh parpol baik peraih kursi DPRD Kota Yogya maupun non parlemen, diingatkan untuk segera menyiapkan berbagai syarat pencalonan walikota dan wakil walikota.

Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, mengungkapkan sesuai tahapan penerimaan pendaftaran pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya akan dibuka pada 27-29 Agustus 2024. "Memang masih satu bulan lebih dari sekarang namun persyaratannya harus segera disiapkan sejak saat ini. Baik syarat untuk mengusulkan maupun syarat bagi calon," tandasnya di sela rapat koordinasi yang digelar di The Malioboro Hotel & Convention Centre, Kamis (18/7).

Sesuai ketentuan, partai yang berhak untuk mengusulkan atau mengusung pasangan calon dalam Pilkada ialah peraih kursi di lembaga dewan. Sedangkan partai non parlemen hanya bisa mendukung sebagai wujud langkah politik. Partai atau gabungan partai yang berhak mengusung pasangan calon setidaknya memiliki alokasi 20 persen kursi di lembaga dewan atau 25 persen suara sah dari total jumlah suara sah. Khusus untuk Kota Yogya, partai atau gabungan partai yang bisa mengusulkan setidaknya harus mencapai minimal delapan kursi.

Erizal menambahkan informasi terkait persyaratan pencalonan harus dipahami dengan baik agar ada kesiapan yang matang. Secara teknis hal itu juga dipayungi regulasi berupa Peraturan KPU (PKPU) yang diterbitkan oleh KPU RI sebagai pedoman di daerah. "Sebelum berkas persyaratan itu diserahkan, harus diunggah dulu melalui aplikasi Silon KPU. Ini juga harus disiapkan karena partai atau gabungan partai nantinya harus menunjuk penanggungjawabnya," tandasnya.

Sementara hingga saat ini, dinamika partai di Kota Yogya untuk mengunci tiket Pilkada juga belum ada yang mengerucut. PDI Perjuangan

dengan total 11 kursi sebagai satu-satunya partai yang berhak mengusung secara mandiri masih menjalin komunikasi dengan beberapa partai. Beberapa di antaranya ialah PAN dan PKB yang secara terang-terangan telah melakukan kunjungan resmi. Begitu pula Partai Gerindra sebagai peraih suara terbanyak kedua pada Pemilu 2024 lalu pun belum menajutkan pilihan. Meski sudah menjalin silaturahmi dengan jajaran pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya yang dihadiri pula oleh salah satu bakal calon walikota M Afnan Hadikusumo, keputusan politik untuk Pilkada belum juga final.

Sedangkan dari aspek sosok yang bakal bertarung sudah mulai terang-terangan menarik simpati. Di antaranya Herwe Poerwadi, M Afnan Hadikusumo, Singgih Raharjo, Wawan Harnawan serta Sri Widya Supena. Sejumlah baliho maupun rontek para tokoh tersebut cukup mudah ditemui di berbagai titik Kota Yogya.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, berharap komunikasi antarpol untuk mengusung pasangan calon bisa semakin intensif dilakukan. Apalagi pada 12 Agustus 2024 mendatang caleg terpilih di Kota Yogya akan resmi dilantik sebagai anggota dewan. "Bisa jadi nanti setelah pelantikan komunikasinya bisa lebih intensif," katanya.

Terkait dengan tahapan Pilkada yang sudah dirampungkan saat ini ialah proses pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih. Dari total 322.305 pemilih yang harus dimutakhirkan, kemarin sudah mencapai 100 persen untuk coklit. Hanya hasil akhir berapa jumlah pemilih yang akhirnya tidak memenuhi syarat serta tambahan pemilih baru, belum bisa disimpulkan. "Yang jelas hampir di semua TPS itu ada pemilih yang sudah meninggal dunia. Sehingga jumlahnya mencapai ratusan orang. Sebagian yang sudah dilengkapi dengan akta kematian langsung bisa kami sesuaikan. Tetapi bagi yang belum ada aktanya ini yang nanti akan kami perbaiki," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005